

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan kumpulan seluruh pembeli dan potensial atas tawaran pasar tertentu. Artinya, tatanan pasar ditentukan atas banyaknya permintaan dan penawaran yang paling potensial, dan harus ada tempat atau wilayah sebagai titik fokus terhadap berlakunya sebuah pasar. Dalam perkembangannya, pasar kemudian dibagi atas pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional biasanya lebih mengedepankan proses manajemen yang masih serba manual dengan peralatan seadanya, dan terdiri dari parapedagang yang berasal dari kalangan menengah ke bawah. Sedangkan pasar modern terdiri dari pedagang dan konsumen yang berasal dari kalangan menengah ke atas, dan barang-barang yang ada di pasar modern harganya sudah ditentukan menggunakan label (Sultan, 2019).

Di Indonesia terdapat berbagai jenis pasar yang unik yang memiliki ciri khas sehingga mampu menarik minat pembeli lokal bahkan wisatawan asing. Kehadiran pasar-pasar unik tidak bisa lepas dari keberagaman kebudayaan yang dimiliki daerah tersebut. Baik itu dari sisi cara melakukan jual-beli, hingga lokasi pasar yang terbilang sangat unik. Jenis pasar tersebut seperti Pasar Terapung Lok Baintan Banjarmasin, Pasar Bisu, Pasar Papringan di Temanggung, Pasar Triwindu di Kota Solo, Pasar Tomohon di Sulawesi Utara, dan Pasar Wamena Papua (<https://kemenparekraf.go.id>, 2025).

Pasar dapat ditemukan di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya di Aceh, seperti pasar yang berada di Jalan Exxon Mobile berada di Simpang Rangkaya Kecamatan Tanah Luas. Berdasarkan hasil observasi penulis melihat

sebelah kiri Jalan Exxon Mobile berada di Simpang Rangkaya terdapat pedagang dengan menjualan beragam dagangan, terutama pedagang sayuran, buah-buahan, ikan, kelontong, pakaian, mainan anak-anak, peralatan memasak dan lainnya. Masyarakat yang melewati jalan tersebut sebagian singgah ke pasar yang berada di pinggir jalan untuk berbelanja berbagai keperluannya (Observasi awal, 2 Januari 2025).

Jalan Exxon Mobile berada di Simpang Rangkaya Kecamatan Tanah Luas pada dasarnya bukanlah pasar, melainkan kawasan jalan utama yang dilalui mobil pihak perusahaan Exxon mobile dan masyarakat. Bahkan mobil truk dilarang melewati jalan ini sebab sudah dibuat gerbang utama yang hanya bisa dilalui mobil kecil. Simpang Rangkaya pada awalnya area persawahan, namun semenjak pembangunan jalan menjadi bagus, maka semakin banyak orang yang melintasi jalan tersebut, sehingga bermunculan toko-toko baru dan pedagang kaki lima, hingga muncul pasar rakyat ini yang muncul dadakan (Wawancara dengan Ketua Pemuda Gampong Rangkaya, 5 Januari 2025).

Pasar di Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya sudah muncul sejak tahun 2020 dan terus berkembang dengan bertambahnya pedagang yang saat ini berjumlah 120 pedagang. Sebagian pedagang yang berjualan berasal dari pasar Keude Blang Jruen, pedagang dari Gampong Rangkaya, dan selebihnya pedagang dari daerah sekitar dan daerah lainnya yang memilih membuka usaha tersebut. Bahkan Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya ini telah bertransformasi menjadi daerah pusat jajanan dan perbelanjaan dan kepopuleran daerah tersebut mampu meredupkan pasar-pasar di daerah sekitar.

Keberadaan pasar di Jalan Exxon Mobile tidak memiliki izin dari pemerintah karena bukan kawasan pasar, artinya kalau dari segi hukum legalitas

maka pasar ini ilegal berdiri di lahan milik orang lain. Hanya pasar di Keude Blang Jruen yang memiliki izin dari pemerintah. Selain itu, keberadaan pasar daerah tersebut juga tidak memiliki izin dari pemerintah Gampong Rangkaya karena berdirinya pasar bukan di atas tanah desa, melainkan tanah pihak perusahaan dan desa hanya dari segi kewilayahannya saja yang berada di desa tersebut. Pasar tersebut tidak ada yang mengelolanya (Wawancara dengan Geuchik Gampong Rangkaya, 10 Januari 2025).

Munculnya pasar di pinggir Jalan Exxon Mobile memberikan dampak positif bagi pengguna jalan seperti kemudahan dalam berbelanja karena lokasinya sangat strategis untuk dikunjungi. Namun disisi lain ada dampak negatif yaitu menimbulkan kemacetan karena banyak masyarakat yang berlalu lalang merasa terganggu dengan adanya aktivitas jual beli. Bahkan di lokasi tersebut kerap terjadi kecelakaan karena pembeli suka memotong atau menyebrang jalan menuju pasar.

Rasionalitas pedagang berjualan di pinggir Jalan Exxon Mobile karena lokasi sangat strategis sebab pada jalan tersebut banyak orang berlalu lalang menuju Simpang Rangkaya sehingga memudahkan menarik pembeli untuk berbelanja di tempatnya. Selain itu, mereka berjualan di lokasi tersebut karena tidak perlu sewa lapak usaha, sehingga mereka bisa mendirikan tempat usaha seadanya demi bisa berjualan (Wawancara awal dengan pedagang, 15 Januari 2025).

Pihak pemerintah Kecamatan Tanah Luas bersama pihak PT. Pema Global Energi (PGE) sudah ada larangan berjualan dan memindahkan lapak usahanya ke lokasi yang sudah disediakan oleh pihak perusahaan, maupun pasar milik pemerintah yaitu Pasar Blang Jruen. Namun pedagang tidak bersedia pindah dan

masih tetap bertahan berjualan di lokasi tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik mengkaji penelitian ini dengan judul **“Rasionalitas Keberadaan Pasar di Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasionalitas apa yang menyebabkan pedagang menempati pasar di Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap keberadaan pasar di Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini mengfokuskan pada rasionalitas pedagang menempati pasar di Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya. Juga penelitian ini memfokuskan pada pandangan masyarakat terhadap keberadaan pasar di Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami rasionalitas pedagang menempati pasar di Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya.
2. Mengetahui dan memahami pandangan masyarakat terhadap keberadaan pasar di Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pengembangan akademik yaitu dapat memperkaya kajian Sosiologi Ekonomi dan Bisnis dalam mengkaji pilihan rasional pedagang yang membuka pasar di Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan tema penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi pada Pemerintah Aceh Utara, khususnya pemerintah di tingkat Kecamatan Tanah Luas tentang rasionalitas pedagang menempati pasar di Jalan Exxon Mobile Simpang Rangkaya.